

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Laporan ini dibuat untuk memenuhi persyaratan Tugas Akhir **AR.4500** Jurusan Arsitektur Universitas Kristen Petra Surabaya, dan berisi laporan mengenai proses perencanaan dan perancangan pada kawasan Stasiun Kereta Api dan Kawasan Segitiga Wonokromo.

Surabaya sebagai ibukota propinsi Jawa Timur dan sebagai kunci perkembangan kota-kota Gerbang Kertosusila, di mana sektor-sektor perdagangan, ekonomi, jasa, informasi, komunikasi, kesehatan, dan administrasi menjadi sangat penting apalagi menjelang era globalisasi, sehingga transportasi menjadi sangat mutlak diperlukan. Salah satunya adalah perhubungan melalui darat yang sangat padat dengan sarana kereta api, kendaraan umum, maupun kendaraan pribadi.

Kereta api menjelang era globalisasi **ini** termasuk transportasi yang ekonomis, aman, efisien, dan menguntungkan karena biaya perjalanan yang relatif murah untuk perjalanan jauh, mengurangi kepadatan lalu lintas di jalan raya, mengurangi kecelakaan lalu lintas, dan sangat membantu bagi mereka yang berekonomi lemah dalam mengatasi krisis ekonomi yang sampai saat ini belum berakhir juga.

Karena semakin diminati akhir-akhir ini dan semakin terus berkembangnya kota Surabaya maka perlu dilengkapi fasilitasnya dan diperdalam perencanaannya karena dengan semakin diminati berarti juga semakin bertambahnya penumpang begitu juga dengan pengantar dan penjemputnya, sehingga mutlak untuk disesuaikan lagi dengan kebutuhan masyarakat sekarang ini dan untuk masa yang akan datang.

Selain itu juga karena tidak tertampungnya aktivitas-aktivitas masyarakat di sekitarnya, seperti pasar tradisional, ketidakaturan sirkulasi jalan raya, dan kurangnya fasilitas-fasilitas yang diperlukan sehingga perlu adanya penanganan khusus agar terganggunya fasilitas-fasilitas yang lain dapat dihindari, sehingga mampu beradaptasi terhadap perkembangan Kota Surabaya, khususnya di kawasan Stasiun Wonokromo.

1.2 Deskripsi proyek

1.2.1 Tinjauan terhadap judul

- Stasiun kereta api:

Stasiun berasal dari bahasa Inggris: station; yang memiliki makna statik, diam, tidak bergerak, yang diartikan: sebagai tempat pemberhentian yang teratur dari kereta api atau bus untuk memberi kesempatan penumpang atau barang turun dan naik. (majalah konstruksi, Feb 1991, hlm 11)

Jadi arti stasiun kereta api adalah suatu kumpulan dari jalan kereta api atau rel kereta api, *emplasemen gedung dan* peralatan lainnya yang kesemuanya merupakan suatu kesatuan dan diperlukan dalam melakukan dinas perjalanan kereta api.

- Kompleks segitiga:

Suatu kompleks bangunan yang dilihat dari atas berbentuk segitiga.

- Wonokromo:

Salah satu nama kecamatan di Surabaya.

1.3 Lingkup pelayanan

Dijabarkan dalam empat bagian **besar**, yaitu lingkup pelayanan Stasiun Kereta Api, Sub Terminal, Pasar Tradisional, dan Pasar Modern/Swalayan Wonokromo.

- Stasiun Kereta Api Wonokromo

Stasiun Wonokromo yang akan difungsikan menjadi bukan *light railway station* yang memiliki radius pelayanan bagi setiap orang yang hendak menggunakan jasa transportasi kereta api khususnya bagi masyarakat yang berkepentingan atau tinggal di Surabaya bagian selatan.

Jalur pelayanan dari Stasiun Wonokromo akan melayani kereta api jarak dekat dan jauh, baik keberangkatan maupun kedatangan dari dan ke kota Surabaya.

- Sub Terminal

Merupakan proyek pengembangan stasiun kereta api ~~ini~~ serta memiliki skala lingkup pelayanan sebagai berikut: penumpang kereta api dari dalam dan luar Kota Surabaya yang berkepentingan ke Surabaya dan berkemungkinan melanjutkan perjalanan atau pun pulang ke tempat tinggalnya dengan jasa kereta api dan angkutan umum.

- Pasar Tradisional Wonokromo

Bangunan pasar akan dioptimalkan yang memiliki radius pelayanan bagi setiap orang yang hendak membeli dan menjual sesuatu khususnya bagi masyarakat yang tinggal di Surabaya selatan dan pusat.

- Pasar Modern/Swalayan **Wonokromo**

Bangunan pasar modern/swalayan atau yang sering disebut mall, dalam bahasa Inggrisnya, yang memiliki radius pelayanan yang **sama** dengan pasar

tradisionalnya, tetapi berbeda dari jenis barang yang dijualbelikan dan pangsa pasarnya.

1.4 Tujuan dan sasaran proyek

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari proyek antara lain :

- Peremajaan kembali (*renewal*) kawasan Wonokromo dan sekitarnya, agar dapat meningkatkan fungsi dan intensitasnya sebagai lokasi pusat perdagangan regional.
- Banyaknya penduduk asing dan domestik yang berdatangan untuk berbagai macam keperluan di kota Surabaya, sehingga perlu disediakan fasilitas-fasilitas pendukung kegiatan transportasi.
- **Sesuai** Rencana Detail Tata **Ruang** Kotamadya (RDTRK) Surabaya, kawasan Wonokromo dapat mengoptimalkan tata ruang kota yang tetap memperhatikan **nilai-nilai** arsitektur yang terkandung didalamnya, mengingat merupakan pintu masuk Kota Surabaya dari selatan.

Mengingat stasiun Wonokromo dan pasar merupakan bangunan yang berlanggam lama, maka perlu adanya perlindungan terhadap bangunan (terutama tampak luarnya) dengan tujuan agar bangunan tersebut dapat beradaptasi untuk menampung fungsi dan kegunaan baru yang diberikan kepada bangunan tersebut.

Atau masih untuk fungsi yang sama namun dengan persyaratan baru.

- Untuk mengupayakan diversifikasi usaha bagi pihak Perumka dengan mengolah aset-aset **Perumka** secara lebih optimal, sehingga dengan upaya ini diharapkan

dengan meningkatkan penambahan pemasukan bagi Perumka dan usaha Perumka untuk meningkatkan pelayanan–pelayanan jasa kereta api terhadap masyarakat pada umumnya dan penumpang kereta api pada khususnya. Dalam arti lain menciptakan *image* yang baik dari masyarakat terhadap jasa layanan kereta api, yang selama ini dinilai **kurang**.

- Melihat pula belum adanya perhatian kita terhadap pengembangan stasiun kereta api yang berupa stasiun plus atau dapat diartikan sebagai suatu stasiun yang memiliki fasilitas penunjang lainnya dan hal ini dipandang perlu bagi tuntutan perkembangan Kota Surabaya sebagai kota metropolitan kedua setelah Jakarta.

1.4.2 Sasaran

Sasaran dari tujuan di atas maka dilakukan upaya sebagai berikut:

- Merenovasi kawasan stasiun dan pasar yang telah beberapa waktu ini *agak* tidak terawat, dengan tetap memperhatikan bentuk asli arsitektumnya yang merupakan arsitektur peninggalan kolonial. Perubahan *terutama* pada b e a n *urban-nya* yang **masih seperti fungsi** semula ditambah dengan persyaratan baru. Pengaktifan Stasiun Wonokromo **sebagai** stasiun bukan *light railway station* yang disebabkan oleh **arus** lalu lintas kereta api yang semakin meningkat sehingga tidak mencukupi bila hanya dilayani oleh stasiun–stasiun yang ada di Surabaya.
- Begitu dengan adanya pasar yang berintegrasi dengan bangunan stasiun diharapkan dapat mempermudah *akses* dari kedua belah pihak sehingga antara keduanya **saling** membantu, begitu pula dengan sub terminalnya.

- Realisasi usaha diversifikasi Perumka diwujudkan **dalam** penyediaan sub terminal di kompleks stasiun yang merupakan aset Perumka. Fasilitas tersebut dipilih penyediaan sub terminal yang dilatarbelakangi oleh Rencana Detail Tata Ruang Kotamadya (RDTRK) Surabaya dan aktivitas sekarang yang tidak tertampung.

1.5 Fungsi dan manfaat proyek

Adapun fungsi dan manfaat proyek antara lain:

- Penghematan akomodasi dari stasiun kereta api ke sub terminal sehingga **mengurangi** kemacetan lalu lintas yang tinggi dan kacau di sekitar **stasiun**.
- Dapat memberikan pemasukan baru **untuk** Perumka dengan adanya bangunan terpadu stasiun kereta api dan sub terminal.
- Menjadi stasiun plus karena bangunan yang berintegrasi dengan sub terminal karena pada saat sekarang yang terkesan kurang terawat maupun fungsinya tidak lagi menjadi *light railway station*.
- Dalam hal tata kota Surabaya, mendukung *Master Plan* Surabaya 2000, dimana **keadaan yang kurang** dimanfaatkan atau diatur secara optimal, sehingga daerah tersebut memerlukan penataan kota yang lebih optimal fungsinya, serta teratur dan baik adanya.
- *One roof service* penumpang yang akan menggunakan sub **terminal** sehingga tanpa memerlukan akomodasi yang berbelit karena letaknya **satu lokasi**.

1.6 Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data melalui:

- Survei lapangan/studi banding dengan mengamati pasar–pasar tradisional yang ada, **pasar** induk, stasiun kereta api, terminal dan sub terminal kendaraan umum sehingga mendapat masukan untuk bahan referensi.
- Wawancara terhadap orang–orang yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan perencanaan proyek pada instansi-instansi yang berkaitan tentang peraturan yang berlaku dan data-data yang menunjang serta tidak lupa pemakai fasilitas stasiun, sub terminal, pasar modes/swalayan, dan pasar tradisional serta orang lain yang berkaitan
- Pengambilan foto/gambar yang berkaitan dengan perencanaan sehingga dapat melengkapi data–data yang telah ada.
- Studi literatur untuk mendapat informasi-informasi **dan** literatur **akurat** mengenai stasiun **light mil**, pasar tradisional, pasar swalayan/modern, terminal kendaraan umum dan macam-macam pasar dan batasan-batasannya serta data–data lokasi dan yang tidak mungkin didapat di lapangan.

1.7 Batasan proyek

Pengaturan wilayah urban kembali yang pada saat **ini** dirasa **kurang optimal** fungsinya dan cenderung dianggap sebagai kawasan kumuh yang perlu dibenahi lebih lanjut, dengan mengatur kembali:

- Stasiun Kereta **Api** Wonokromo

Melakukan pendetailan bangunan di mana langgam bentuk tetap dipertahankan seperti bentuk aslinya, perubahan terutama pada bagian interiornya yang disesuaikan dengan persyaratan baru dan penambahan bangunan baru yang dianggap perlu. Sehingga stasiun **ini** yang dahulunya sebagai *light railway station* menjadi stasiun seperti Stasiun Gubeng.

- SubTerminal

Direncanakan memiliki batasan dengan **jumlah** kendaraan yang masuk dan menunggu sebesar empat puluh kendaraan, sehingga aktivitas yang sekarang tidak tertampung dapat tertampung dan tidak mengganggu aktivitas lain yang ada di sekitarnya.

- Pasar Tradisional Wonokromo

Langgam **bangunan** tetap dipertahankan seperti bentuk aslinya, perubahan pada bangunan baru dan dilakukan penambahan bangunan baru yang dianggap penting dan perlu, sehingga aktivitas yang sekarang tidak tertampung dan tidak terpakainya bangunan lama tersebut dapat dioptimalkan pemakaiannya dan tidak mengganggu **aktivitas** lain **yang ada di sekitarnya**.

- Pasar Modern/Swalayan Wonokromo

Langgam bangunan dibuat mirip dengan langgam bangunan **pasar** tradisional, tetapi fungsi bangunannya menjadi fungsi yang baru.

1.8 Skematis pembahasan

Laporan ini diatur menjadi beberapa bab yang dipejelas dengan adanya sub-sub bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Dijelaskan mengenai deskripsi proyek, lingkup pelayanan, tujuan, dan sasaran proyek, fungsi dan manfaat, metode pengumpulan data dan batasan proyek.

Bab II Perencanaan tapak

Dijelaskan secara terperinci mengenai tapak pada mulanya dan perubahan-perubahan yang detail mengenai tapak tersebut, yang meliputi pengaruh sekitar terhadap tapak, sirkulasi dalam tapak baik kendaraan maupun penggunaannya, pola penataan ruang luar, pengolahan bentuk lahan dan detail-detail lansekap.

Bab III perencanaan **bangunan**

Dijelaskan secara terperinci mengenai perencanaan bangunan yang dibangun baik bangunan secara **keseluruhan** dan bangunan utama yang dikerjakan penuh perencanaannya, meliputi fasilitas bangunan, pola penataan massa bangunan, pola penataan **ruang** dalam bangunan, pemilihan bahan bangunan, dan utilitas bangunan secara umum.

Bab IV Penutup

Berupa kesimpulan-kesimpulan dari apa **yang** dikerjakan dan pandangan penulis terhadap apa yang telah **dikerjakan**.

Bab V daftar pustaka

Berisi daftar bahan bacaan atau referensi yang menjadi sumber atau *dasar* penulisan laporan ilmiah penulis.